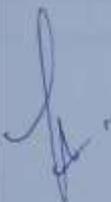


Lampiran I Daftar Terjemah

No	Kutipan	Hlm	Terjemah
1	Q.S. An-Nahl ayat 125:16		Serula (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.
2	QS. An-Nisa ayat 77		Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang dikatakan kepada mereka: "Tahanlah tanganmu (dari berperang), dirikanlah sembahyang dan tunaikanlah zakat!" Setelah diwajibkan kepada mereka berperang, tiba-tiba sebahagian dari mereka (golongan munafik) takut kepada manusia (musuh), seperti takutnya kepada Allah, bahkan lebih sangat dari itu takutnya. Mereka berkata: "Ya Tuhan kami, mengapa

			<p>Engkau wajibkan berperang kepada kami? Mengapa tidak Engkau tangguhkan (kewajiban berperang) kepada kami sampai kepada beberapa waktu lagi?" Katakanlah: "Kesenangan di dunia ini hanya sebentar dan akhirat itu lebih baik untuk orang-orang yang bertakwa, dan kamu tidak akan dianiaya sedikitpun.</p>
3	QS. Al-Isra ayat 32		<p>Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.</p>

Lampiran II Catatan Konsultasi Pembimbing

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI			
Konten dan Metodologi			
No	Hari/Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Selasa, 21 November 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki sesuai dengan catatan pembimbing tertulis dalam angket dan konsultasi tatap muka langsung. - Perbaiki teknis penulisan, sesuaikan dengan pedoman yang berlaku. - Pada bab IV (laporan hasil penelitian) ditulis dalam bentuk uraian atau deskripsi. - Pada bagian pembahasan coba di analisis dengan pendekatan teoritis. 	
2.	Selasa, 05 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Pada bagian abstrak ditambahi latar belakang dan metodologi penelitian. - Perbaiki sistem penulisan yang kurang sesuai. - Perbaiki bab IV bagian hasil penelitian dan pembahasan. 	
3.	Kamis 7 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki sesuai kebutuhan (yang sudah tatap muka). - Cekat cat dalam kasbah. 	
4.	Jum'at 8/12/2023	<ul style="list-style-type: none"> - Sebaiknya mandatar uraian Skripsi. 	

Lampiran III Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU MATA PELAJARAN

FIQIH

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Hari/Tanggal :

1. Apakah riwayat pendidikan bapak/ibu sebagai guru?
2. Bagaimana respon siswa saat melaksanakan pembelajaran Fiqih?
3. Apakah sarana dan prasarana di MI Miftahul Ulum Kintap memadai untuk digunakan pada pembelajaran Fiqih?
4. Metode apa saja yang bapak/ibu gunakan pada pembelajaran Fiqih di kelas 5?
5. Mengapa bapak/ibu menggunakan metode tersebut?
6. Apa kelebihan dari metode yang bapak/ibu gunakan tersebut?
7. Apa kekurangan atau kesulitan dalam menggunakan metode tersebut?
8. Strategi apa saja yang bapak/ibu gunakan pada pembelajaran Fiqih di kelas 5?
9. Mengapa bapak/ibu menggunakan strategi tersebut?
10. Apa kelebihan dari strategi yang bapak/ibu gunakan tersebut?

11. Apa kekurangan atau kesulitan dalam menggunakan strategi tersebut?
12. Apakah bapak/ibu merasakan perbedaan aktivitas siswa ketika pembelajaran Fiqih menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang digunakan tersebut?
13. Ketika pembelajaran berlangsung apakah siswa memperhatikan kegiatan pembelajaran?
14. Apakah bapak/ibu menggunakan RPP saat pembelajaran?
15. Bagaimana bapak/ibu menggunakan metode dan strategi pada pembelajaran Fiqih?
16. Apakah ada kesulitan yang bapak/ibu rasakan ketika menerapkan metode dan strategi yang telah digunakan pada pembelajaran Fiqih di kelas 5?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU KELAS 5

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal Wawancara :

1. Apakah riwayat pendidikan bapak/ibu sebagai guru?
2. Bagaimana pendapat anda tentang guru yang mengajar mata pelajaran fiqih di MI Miftahul Ulum Kintap?

3. Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan pembelajaran Fiqih yang dilakukan bapak/ibu?
4. Bagaimana pendapat anda tentang upaya guru dalam meningkatkan prestasi dan semangat belajar siswa pada pembelajaran Fiqih?
5. Menurut anda apa saja upaya guru tersebut?
6. Apakah anda merasa senang dengan upaya yang dilakukan guru tersebut dalam meningkatkan prestasi dan semangat belajar siswa pada pembelajaran Fiqih?
7. Metode dan strategi apakah yang digunakan oleh guru pada pembelajaran Fiqih?
8. Apakah metode dan strategi tersebut membuat siswa lebih memahami pembelajaran Fiqih?
9. Apakah ada kritik atau saran untuk guru khususnya pada pembelajaran Fiqih?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Hari/Tanggal Wawancara :

1. Apakah riwayat pendidikan bapak/ibu sebagai guru?
2. Sejak kapan bapak/ibu menjabat sebagai kepala sekolah di MI Miftahul Ulum Kintap?
3. Bagaimana sejarah singkat berdirinya sekolah MI Miftahul Ulum Kintap?
4. Apa visi, misi, dan tujuan MI Miftahul Ulum Kintap?
5. Apakah sarana dan prasarana di MI Miftahul Ulum Kintap memadai untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran?
6. Bagaimana keadaan guru dan staf administrasi di MI Miftahul Ulum Kintap?
7. Bagaimana keadaan peserta didik di MI Miftahul Ulum Kintap?
8. Bagaimana penerapan metode dan strategi yang digunakan guru pada pembelajaran Fiqih di kelas 5?
9. Bagaimana tanggapan sekolah mengenai metode dan strategi yang digunakan guru pada pembelajaran Fiqih?
10. Apakah ada kesulitan yang dihadapi dalam menerapkan metode dan strategi yang digunakan pada pembelajaran Fiqih di kelas 5?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK STAF TATA USAHA

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Hari/Tanggal Wawancara :

1. Apakah riwayat pendidikan bapak/ibu sebagai guru?
2. Apakah sarana dan prasarana di MI Miftahul Ulum Kintap memadai untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran?
3. Bagaimana keadaan peserta didik di MI Miftahul Ulum Kintap?
4. Bagaimana penerapan metode dan strategi yang digunakan guru pada pembelajaran Fiqih?
5. Bagaimana tanggapan sekolah mengenai metode dan strategi yang digunakan guru pada pembelajaran Fiqih?
6. Apakah ada kesulitan yang dihadapi dalam menerapkan metode dan strategi yang digunakan pada pembelajaran Fiqih?

Lampiran IV Hasil Wawancara

Wawancara kepada Guru Mata Pelajaran Fiqih :

Nama : Rifqy Taufiqurrahman, S.Pd

Jabatan : Guru Mapel

Alamat : JL. Sumber Jaya, RT 02/RW.03, ds. Sumber Jaya, kec. Kintap, kab.
Tanah Laut

Hari/Tanggal wawancara : Senin, 15 Oktober 2022

Apakah riwayat pendidikan bapak/ibu sebagai guru?

“Riwayat pendidikan saya berawal dari pendidikan dasar di SDN Sumber Jaya 2, kemudian melanjutkan di MTs. Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, dan melanjutkan pendidikan di MA. Miftahul Ulum Bettet Pamekasan. Setelah lulus dari MA. Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, kemudian saya melanjutkan kuliah di Universitas Islam Madura. Sedangkan untuk pendidikan non formal, saya melakukan pendidikan di MI Diniyah PP. Miftahul Ulum Sumber Jaya, MTs. Diniyah PP. Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, dan MA. Diniyah PP. Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.”

Bagaimana respon siswa saat melaksanakan pembelajaran Fiqih?

“Respon anak-anak pada saat pembelajaran Fiqih cukup baik, akan tetapi sedikit mengeluh jika disuruh menulis materi yang lumayan banyak, dan pada saat guru menjelaskan materi terkadang masih ada yang ngobrol sendiri, jadi terkadang harus sering-sering ditegur dan diingatkan juga. mungkin itu juga disebabkan karena mereka merasa bosan dan karena sudah capek karena menulis, jadi sebagai guru kita harus bisa mencari strategi lain agar siswa dapat memahami dan menerima materi yang kita sampaikan.”

Apakah sarana dan prasarana di MI Miftahul Ulum Kintap memadai untuk digunakan pada pembelajaran Fiqih?

“Untuk sarana dan prasarana yang ada di MI Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap sudah memadai untuk saya melaksanakan pembelajaran Fiqih, karena disini sudah tersedia buku pegangan guru dan juga LCD proyektor sebagai media yang dapat saya gunakan agar lebih mudah untuk melaksanakan pembelajaran Fiqih.”

Metode apa saja yang bapak/ibu gunakan pada pembelajaran Fiqih di kelas 5?

“Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran Fiqih disini ialah metode Ceramah, Diskusi Kelompok, Tanya Jawab, dan Penugasan.”

Mengapa bapak/ibu menggunakan metode tersebut?

“Karena dengan menggunakan metode diskusi kelompok siswa dapat bertukar pikiran atau pendapat, yang mana metode pembelajaran ini dapat menarik dan mendorong siswa untuk berinteraksi dan saling membantu memahami pendapat yang berbeda. Selain memahami pelajaran siswa juga dilatih untuk saling menghargai pendapat orang lain melalui metode diskusi kelompok ini.

Sedangkan untuk metode ceramah, saya menggunakan metode ini karena dapat mempermudah siswa untuk memahami materi yang saya ajarkan dengan memanfaatkan situasi atau kasus tertentu yang dapat memberikan siswa pembelajaran bermakna dan bermanfaat dengan menggunakan contoh hal yang terjadi tersebut.

Sedangkan metode tanya jawab dan penugasan saya gunakan agar dapat mendorong siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan atau konsep baru, akan tetapi disini saya juga memberikan pengarahan bagaimana agar siswa dapat memahami atau menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari.”

Apa kelebihan dari metode yang bapak/ibu gunakan tersebut?

“Kelebihan dari metode yang saya gunakan ini ialah dapat mempermudah siswa untuk memahami materi yang saya ajarkan, dan mereka juga dapat menerapkannya, karena penjelasan materi yang saya jelaskan menggunakan contoh kejadian atau hal-hal yang ada dilingkungan sekitar, jadi siswa dapat memahaminya dengan mudah.”

Apa kekurangan atau kesulitan dalam menggunakan metode tersebut?

“Kekurangan ataupun kesulitan yang saya alami pada saat pembelajaran yaitu pada saat menjelaskan materi yang saya ajarkan kepada siswa, yang mana siswa disini memiliki karakter yang berbeda-beda, jadi saya seringkali harus menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran fiqih ini agar mereka dapat memahami materi yang saya jelaskan.”

Strategi apa saja yang bapak/ibu gunakan pada pembelajaran Fiqih di kelas 5?

“Strategi yang saya gunakan dalam pembelajaran Fiqih ini ialah Strategi CTL (Contextual Teaching and Learning).”

Mengapa bapak/ibu menggunakan strategi tersebut?

“Saya menggunakan strategi ini dalam pembelajaran Fiqih agar siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran yang saya jelaskan dan agar siswa dapat menyimpulkan materi yang sudah saya jelaskan, karena strategi pembelajaran ini melibatkan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan dengan begitu tujuan belajar dapat lebih mudah tercapai.”

Apa kelebihan dari strategi yang bapak/ibu gunakan tersebut?

“Jadi kelebihan dari strategi yang saya gunakan ini bisa lebih mengasah kemampuan siswa dalam merumuskan suatu masalah yang diberikan dalam pembelajaran, mereka dapat menyimpulkannya secara individu maupun secara berkelompok.”

Apa kekurangan atau kesulitan dalam menggunakan strategi tersebut?

“Kekurangan dalam penggunaan strategi ini mungkin harus bisa lebih menyesuaikan terhadap materi yang kita pelajari, karena tidak semua materi dapat kita samakan menggunakan strategi yang kita pilih, jadi harus lebih menyesuaikan juga dengan siswa nya agar mereka dapat memahami penjelasan yang kita sampaikan.”

Apakah bapak/ibu merasakan perbedaan aktivitas siswa ketika pembelajaran Fiqih menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang digunakan tersebut?

“Iya ada perbedaan aktivitas siswa ketika saya menggunakan metode dan strategi yang saya gunakan pada pembelajaran fiqih ini, disini siswa bisa lebih aktif dalam berfikir dan lebih cepat menangkap pelajaran yang diajarkan, karena siswa disini harus bisa menyimpulkan masalah yang sedang dipelajari.”

Ketika pembelajaran berlangsung apakah siswa memperhatikan kegiatan pembelajaran?

“Jadi ketika pembelajaran sedang berlangsung ada siswa yang sangat memperhatikan pelajaran, ada juga siswa yang asik mengobrol dengan temannya, dan ada juga siswa yang tidak terlalu memperhatikan pelajaran yang kita jelaskan, oleh karena itu kita harus menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang kita jelaskan dan siswa juga tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan.”

Apakah bapak/ibu menggunakan RPP saat pembelajaran?

“Iya disini saya menggunakan RPP dalam pembelajaran fiqih.”

Bagaimana bapak/ibu menggunakan metode dan strategi pada pembelajaran Fiqih?

“Saya menggunakan metode dan strategi dalam pembelajaran fiqih disini yaitu dengan cara menyesuaikan materi yang sedang saya ajarkan, karena setiap materi yang kita ajarkan pasti memerlukan metode dan strategi yang berbeda agar siswa dapat lebih mudah memahami materi yang sedang kita ajarkan, oleh karena itu saya lebih menyesuaikan kepada materi yang sedang diajarkan untuk memilih metode dan strategi apa yang akan saya gunakan dalam pembelajaran fiqih ini.”

Apakah ada kesulitan yang bapak/ibu rasakan ketika menerapkan metode dan strategi yang telah digunakan pada pembelajaran Fiqih di kelas 5?

“Mungkin untuk kesulitan ketika saya menerapkan metode dan strategi yang saya gunakan dalam pembelajaran fiqih ini ketika siswa kurang dalam memperhatikan dan menanggapi pembelajaran yang sedang dilaksanakan, karena siswa disini cenderung memiliki karakter yang berbeda-beda, jadi pada saat saya menerapkan metode dan strategi yang saya gunakan pada pembelajaran fiqih harus menyesuaikan dengan keadaan siswa juga agar mereka dapat memahami materi yang sedang saya ajarkan.”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran fiqih kelas 5 di MI Miftahul Ulum, metode yang digunakan pada pembelajaran fiqih ialah metode ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan, yang mana dalam penggunaan metode tersebut dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi agar lebih mudah dipahami dan diterima oleh siswa, dan siswa juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan strategi yang digunakan dalam pembelajaran fiqih disini ialah strategi CTL (Contextual Teaching and Learning), yang mana dalam penggunaan strategi ini melibatkan siswa secara langsung agar dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan begitu siswa dapat dengan mudah memahami materi yang sedang dipelajarinya saat ini.

Sedangkan untuk kesulitan yang dialami pada saat menerapkan metode dan strategi yang digunakan, yaitu karena ada beberapa siswa yang pada saat pembelajaran sedang berlangsung kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari, itu disebabkan karena adanya karakter yang berbeda-beda pada siswa, oleh karena itu guru harus bisa lebih menyesuaikan metode dan strategi yang digunakan pada saat menjelaskan materi yang sedang dipelajari. Untuk pembelajaran fiqih disini guru menggunakan RPP dalam pelaksanaan pembelajaran.

Wawancara kepada kepala madrasah :

Nama : Sahawi, S.Pd. I

Jabatan : Kepala Madrasah

Alamat : JL. Sumber Jaya, RT 02/RW.03, ds. Sumber Jaya, kec. Kintap, kab. Tanah Laut

Hari/tanggal wawancara : Sabtu, 15 Oktober 2022

Apa riwayat pendidikan bapak/ibu sebagai guru, dan sejak kapan menjabat menjadi kepala sekolah?

“Riwayat pendidikan saya berawal dari pendidikan dasar sampai pendidikan strata 1 di madura, lebih tepatnya di Universitas Islam Madura pada tahun 2010. Awal pendidikan sebagai guru yaitu pada saat awal-awal saya di tugaskan oleh Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet untuk menjadi guru tugas di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kintap cabang bettet. Pada saat itu saya mengajar sebagai guru mapel bahasa indonesia di MTs Miftahul Ulum kintap dan mapel SKI di MA Miftahul Ulum kintap. Setelah mengajar selama 8 tahun kemudian saya di angkat menjadi kepala madrasah di MI Miftahul Ulum Kintap pada tahun 2018 sampai saat ini.”

Bagaimana sejarah singkat berdirinya sekolah MI Miftahul Ulum Kintap?

“Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sumber Jaya adalah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya, Lembaga Madrasah Ibtidaiyah ini berlokasi di desa Sumber Jaya kec. Kintap kab. Tanah Laut. Lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah ini berdiri pada tahun 1998 dan didirikan oleh Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya yakni RKH. Abd. Hamid Mu’in.

Dalam hal kegiatan belajar mengajar (KBM), madrasah ini mengusung konsep tiga pilar pendidikan yakni Akhlak, Ilmu, dan Amal. Tiga hal tersebut mengartikan bahwa lulusan lulusan Madrasah Ibtidaiyah ini diharapkan bisa menjadi insan yang beretika, berilmu, dan mengamalkan ilmunya.”

Apa visi, misi, dan tujuan MI Miftahul Ulum Kintap?

VISI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sumber Jaya dalam menyelenggarakan pendidikan adalah:

“ Terciptanya sebuah lembaga pendidikan yang berstandar Nasional dengan menghasilkan lulusan yang mempunyai kecakapan dalam IMTAQ dan IPTEK yang dilandasi dengan akhlakul karimah.”

Misi Madrasah :

1. Menumbuhkan kesadaran peserta didik agar mampu menjadikan ajaran nilai-nilai Islam sebagai landasan pola berfikir, bersikap, dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menumbuhkan semangat belajar untuk pengembangan IPTEK dan IMTAQ.
3. Menciptakan dan memelihara lingkungan yang sehat dan harmonis.

Tujuan Sekolah :

1. Mengembangkan model penerimaan siswa baru dan mengandalkan pembinaan moral dan intelektual pada calon siswa secara berkelanjutan.
2. Meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan program dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Mengupayakan pemenuhan sarana program pendidikan untuk mendukung proses KBM yang berorientasi pada kecakapan hidup.
4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Membiasakan siswa untuk bersikap mandiri dan menjauhi sikap ketergantungan terhadap orang lain.

Apakah sarana dan prasarana di MI Miftahul Ulum Kintap memadai untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran?

“Untuk sarana disini mungkin dari pondok pesantren kami menyediakan mobil angkutan untuk anak-anak yang tinggal di asrama atau mondok, mobil dari pesantren juga biasanya digunakan untuk mengantar anak-anak apabila ada acara atau kegiatan lomba tingkat sekolah. Sedangkan untuk prasarana yang tersedia di sekolah kami terdapat aula untuk anak-anak sholat dhuha setiap pagi sebelum melaksanakan pembelajaran dan kegiatan yang lainnya, tersedia juga perpustakaan yang menyediakan banyak buku-buku untuk anak-anak membaca, ada LCD proyektor dan buku ajar untuk guru-guru yang memerlukan untuk media pembelajaran, ada juga komputer yang kami sediakan untuk kegiatan praktek atau ujian sekolah, yang mana untuk sekarang akan ditambah lagi untuk komputer, karena sekolah baru punya beberapa komputer. Di sekolah kami juga menyediakan komputer dan alat print untuk mempermudah guru-guru apabila ada tugas dan keperluan lainnya. Ada juga ruang UKS untuk anak-anak yang

terluka atau kurang enak badan untuk tempat beristirahat. Kami juga menyediakan buku tema untuk pegangan anak-anak pada saat pembelajaran agar lebih terarah. Dari sekolah kami juga menyediakan seragam sekolah, sabuk, dasi, lambang, kaos kaki, dan juga kerudung untuk keperluan sekolah anak-anak. Di sekolah kami juga terdapat 11 ruang kelas, toilet untuk siswa dan guru, ruang perpus, lab komputer, dan beberapa ruang lainnya.”

Bagaimana keadaan guru dan staf administrasi di MI Miftahul Ulum Kintap?

“Jadi di Madrasah kami ini memiliki pendidik dan tenaga pendidik, yang mana pendidik disini terdapat 1 guru PNS yang diperbantukan tetap di sekolah ini, kemudian disini terdapat guru tetap Yayasan dan honorer sebanyak 12 orang. Sedangkan tenaga pendidik disini terdapat 1 tata usaha, 1 bendahara, dan 1 pustakawan.”

Bagaimana keadaan peserta didik di MI Miftahul Ulum Kintap?

“Pada tahun ajaran 2022/2023 ini peserta didik kami berjumlah 198 siswa yang terdiri dari kelas 1 sampai 6, yang mana dari kelas 1 berjumlah 25 siswa dalam satu ruang belajar, dari kelas 2 berjumlah 43 siswa dalam dua ruang belajar, dari kelas 3 berjumlah 36 siswa dalam dua ruang belajar, dari kelas 4 terdapat 21 siswa dalam satu ruang belajar, dari kelas 5 terdapat 27 siswa dalam satu ruang belajar, dan dari kelas 6 terdapat 46 siswa dalam 2 ruang belajar.”

Bagaimana penerapan metode dan strategi yang digunakan guru pada pembelajaran Fiqih di kelas 5?

“Penerapan metode dan strategi yang digunakan oleh guru pada pembelajaran Fiqih di kelas 5 yaitu dengan cara menerapkannya atau mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, karena guru disini mengajarkan materi yang dijelaskan kepada siswa dengan menggunakan contoh yang ada dalam kehidupan sehari-hari, jadi siswa dapat dengan mudah menerapkannya.”

Bagaimana tanggapan sekolah mengenai metode dan strategi yang digunakan guru pada pembelajaran Fiqih?

“Tanggapan dari sekolah mengenai metode dan strategi yang digunakan guru pada pembelajaran Fiqih sudah bagus, karena dalam pembelajaran itu juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak, misalnya seperti melaksanakan sholat dhuha sebelum memasuki kelas dan membaca pembiasaan seperti membaca asmaul husna, sifat-sifat Allah, perkalian sebelum memulai pembelajaran, dan membaca surah-surah pendek yang dibaca sebelum pulang sekolah, yang mana itu bisa mempermudah siswa untuk mengingatnya. Begitu juga dilakukannya amal atau sumbangan seikhlasnya setiap hari jum’at, yang mana uang itu bisa digunakan untuk kegiatan di sekolah atau untuk diberikan kepada siswa yang mendapat musibah. Itu merupakan salah satu metode dan strategi yang digunakan melalui pembiasaan yang baik untuk mengajarkan anak-anak cara beramal dan bersedekah.”

Apakah ada kesulitan yang dihadapi dalam menerapkan metode dan strategi yang digunakan pada pembelajaran Fiqih di kelas 5?

“Mungkin untuk kesulitan yang dihadapi ialah pada metode menulis yang mana biasanya anak-anak sedikit mengeluh jika materi yang ditulis banyak, mereka akan mengeluh capek karena nulisnya banyak sekali. Pada metode ceramah pun terkadang pada saat guru menerangkan mereka masih ada yang tidak mendengarkan. Disini anak-anak lebih suka jika guru menggunakan metode yang langsung di praktekan, karena itu tidak mudah membuat mereka jenuh.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah, MI Miftahul Ulum berdiri pada tahun 1998 dan didirikan oleh Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Ulum Sumber Jaya yakni RKH. ABD. HAMID MU’IN. Dalam hal kegiatan belajar mengajar (KBM), madrasah ini mengukung konsep tiga pilar pendidikan yakni Akhlak, Ilmu, dan Amal. Tiga hal tersebut mengartikan bahwa lulusan lulusan Madrasah Ibtidaiyah ini diharapkan bisa menjadi insan yang Beretika, Berilmu, dan Mengamalkan Ilmunya sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Sedangkan sarana yang disediakan ada terdapat mobil angkutan yang disediakan pesantren untuk anak-anak yang mondok, dan untuk prasarana yang terdapat disekolah ada LCD proyektor, buku ajar, buku tema, komputer, alat print, peralatan sekolah, ruang kelas, ruang perpustakaan, lab komputer, toilet, dan beberapa ruang lainnya.

Untuk tenaga pendidik di MI Miftahul Ulum terdapat 1 guru PNS, guru tetap Yayasan dan Honorer sebanyak 12 orang. Pada tahun ajaran 2022/2023 ini peserta didik kami berjumlah 198 siswa yang terdiri dari kelas 1 sampai 6, yang mana dari kelas 1 berjumlah 25 siswa dalam satu ruang belajar, dari kelas 2 berjumlah 43 siswa dalam dua ruang belajar, dari kelas 3 berjumlah 36 siswa dalam dua ruang belajar, dari kelas 4 terdapat 21 siswa dalam satu ruang belajar, dari kelas 5 terdapat 27 siswa dalam satu ruang belajar, dan dari kelas 6 terdapat 46 siswa dalam 2 ruang belajar. Sedangkan tanggapan sekolah mengenai metode dan strategi yang digunakan oleh guru pada pembelajaran fiqih sudah bagus, karena dalam penggunaan metode dan strategi pembelajaran disini mengajarkan anak untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi selain siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan juga dapat mempermudah mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Wawancara kepada Staf Tata Usaha :

Nama: Raudatul Jannah, S.Pd

Jabatan : Staf Tata Usaha

Alamat : Jl. Sumber jaya, RT 02/RW.03, ds. Sumber jaya, kec. Kintap, kab.

Tanah laut

Hari/tanggal wawancara : Sabtu, 15 Oktober 2022

Apakah riwayat pendidikan bapak/ibu sebagai guru?

“Saya menempuh pendidikan dari TK. NUSA INDAH pada tahun 1998, kemudian pada tahun 2005 lulus dari SDN. SUMBER JAYA 2, melanjutkan pendidikan ke MTs. Miftahul Ulum Sumber Jaya dan lulus pada tahun 2008, pada tahun 2011 saya lulus dari MA. Miftahul Ulum Sumber Jaya. Kemudian melanjutkan kuliah di UNISKA pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2020.”

Apakah sarana dan prasarana di MI Miftahul Ulum Kintap memadai untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran?

“Jadi untuk sarana dan prasarana yang ada di Madrasah ini yaitu, ruang kelas, ruang lab komputer, aula, ruang UKS, tempat olahraga (lapangan olahraga), ruang kepala sekolah, ruang tamu, ruang tata usaha (ruang TU), ruang guru (kantor), LCD proyektor, komputer, buku-buku, lemari piala, lemari perlengkapan sekolah, jamban, dan kami disini juga menyediakan angkutan sekolah dari yayasan karena banyak siswa yang mondok.”

Bagaimana keadaan peserta didik di MI Miftahul Ulum Kintap?

“Untuk tahun ajaran 2022/2023 ini peserta didik kami berjumlah 198 siswa yang terdiri dari kelas 1 sampai 6, yang mana dari kelas 1 berjumlah 25 siswa dalam satu ruang belajar, dari kelas 2 berjumlah 43 siswa dalam dua ruang belajar, dari kelas 3 berjumlah 36 siswa dalam dua ruang belajar, dari kelas 4 terdapat 21 siswa dalam satu ruang belajar, dari kelas 5 terdapat 27 siswa dalam satu ruang belajar, dan dari kelas 6 terdapat 46 siswa dalam 2 ruang belajar.”

Bagaimana penerapan metode dan strategi yang digunakan guru pada pembelajaran Fiqih?

“Untuk penerapan metode dan strategi dalam pembelajaran fiqih disini yaitu lebih diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari siswa, seperti pelaksanaan sholat dhuha yang dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung, jum’at baik seperti meminta sumbangan suka rela kepada siswa setiap hari jum’at dan ketika ada siswa yang sedang terkena musibah, dan juga praktek sholat yang dilakukan setiap hari jum’at.”

Bagaimana tanggapan sekolah mengenai metode dan strategi yang digunakan guru pada pembelajaran Fiqih?

“Tanggapan dari kami sangatlah baik mengenai metode dan strategi yang digunakan guru pada pembelajaran fiqih, karena dengan adanya metode dan strategi ini dapat membuat siswa lebih mudah memahami pembelajaran dan juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan ini juga dapat mempermudah untuk memenuhi visi, misi, dan tujuan madrasah.”

Apakah ada kesulitan yang dihadapi dalam menerapkan metode dan strategi yang digunakan pada pembelajaran Fiqih?

“Mungkin kalo untuk kesulitan dalam penerapan metode dan strategi dalam pembelajaran fiqih ini lebih kepada siswa, karena setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda. Jadi guru mata pelajaran fiqih harus bisa menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran apa yang akan digunakan.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada staf tata usaha (Guru TU) di MI Miftahul Kintap, untuk sarana dan prasarana yang ada di Madrasah ini yaitu, ruang kelas, ruang lab komputer, aula, ruang UKS, tempat olahraga (lapangan olahraga), ruang kepala sekolah, ruang tamu, ruang tata usaha (ruang TU), ruang guru (kantor), LCD proyektor, komputer, buku-buku, lemari piala, lemari perlengkapan sekolah, jamban, dan kami disini juga menyediakan angkutan sekolah dari yayasan karena banyak siswa yang mondok. Sedangkan untuk keadaan siswa sama seperti yang sudah diterangkan oleh kepala sekolah.

Menurut staf tata usaha untuk penerapan metode dan strategi pembelajaran fiqih lebih diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, contohnya seperti pelaksanaan sholat dhuha yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran, kegiatan jum'at baik, dan juga pelaksanaan praktek sholat setiap hari jum'at. Sedangkan tanggapan sekolah mengenai metode dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran fiqih sangatlah baik, karena dengan penggunaan metode dan strategi tersebut yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dapat mempermudah dalam mencapai visi, misi, dan tujuan madrasah.

Wawancara kepada Guru Kelas/Wali Kelas 5 :

Nama : Moh. Hasin, S.Pd.I

Jabatan : Wali Kelas

Kelas : 5

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 17 Oktober 2022

Apakah riwayat pendidikan bapak/ibu sebagai guru?

“Riwayat pendidikan saya berawal dari pendidikan dasar di SDN Bettet Pamekasan dan lulus pada tahun 1984, kemudian saya melanjutkan di MTsN Parteker Pamekasan dan lulus pada tahun 1988, setelah itu saya pun melanjutkan pendidikan di MA. Miftahul Ulum Bettet Pamekasan dan lulus pada tahun 1991. Kemudian setelah itu saya melanjutkan kuliah Diploma II di IAIN Banjarmasin lulus pada tahun 2002, kemudian melanjutkan di STAI Aljami Banjarmasin jurusan PAI lulus pada tahun 2004, dan kemudian saya melanjutkan kuliah lagi mengambil jurusan PGMI di IAIN Banjarmasin dan lulus pada tahun 2014.”

Bagaimana pendapat anda tentang guru yang mengajar mata pelajaran fiqih di MI Miftahul Ulum Kintap?

“Menurut pendapat saya tentang guru yang mengajar mata pelajaran Fiqih di MI Miftahul Ulum sudah bagus, karena selain menjelaskan mengenai materi yang diajarkan, guru juga mengajarkan siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, jadi ilmu yang diajarkan tidak hanya dapat dipahami siswa, akan tetapi juga dapat diamalkan oleh siswa dalam kehidupan mereka sehari-hari ketika berada dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah.”

Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan pembelajaran Fiqih yang dilakukan bapak/ibu?

“Menurut saya pelaksanaan pembelajaran fiqih yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih itu sendiri sudah sangat bagus, karena dapat dilihat dari hasil pemahaman anak-anak yang bisa mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mungkin itu karena penggunaan metode dan strategi yang telah digunakan oleh guru dalam pembelajaran fiqih tersebut.”

Bagaimana pendapat anda tentang upaya guru dalam meningkatkan prestasi dan semangat belajar siswa pada pembelajaran Fiqih?

“Upaya yang telah dilakukan oleh guru dalam pembelajaran fiqih sudah sangat memadai dengan adanya metode dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran fiqih itu sendiri, jadi menurut pendapat saya upaya yang dilakukan oleh guru tersebut sudah sangat bagus.”

Menurut anda apa saja upaya guru tersebut?

“Upaya yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih disini mungkin sudah sangat maksimal dengan menggunakan metode dan strategi yang telah digunakan pada pembelajaran fiqih, akan tetapi disini kami semua sebagai guru bekerjasama untuk menerapkan hal-hal baik kepada siswa seperti penerapan melaksanakan sholat dhuha dan membaca buku pembiasaan sebelum melaksanakan pembelajaran.”

Apakah anda merasa senang dengan upaya yang dilakukan guru tersebut dalam meningkatkan prestasi dan semangat belajar siswa pada pembelajaran Fiqih?

“Iya saya merasa senang apabila upaya yang telah dilakukan oleh guru tersebut dalam meningkatkan prestasi dan belajar siswa dapat lebih meningkat dengan adanya metode dan strategi yang telah digunakan dalam pembelajaran fiqih.”

Metode dan strategi apakah yang digunakan oleh guru pada pembelajaran Fiqih?

“Untuk metode yang digunakan oleh guru pada pembelajaran fiqih disini ialah metode ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan. Sedangkan strategi yang digunakan oleh guru pada pembelajaran fiqih disini ialah strategi pembelajaran Contextual Teaching and Learning.”

Apakah metode dan strategi tersebut membuat siswa lebih memahami pembelajaran Fiqih?

“Alhamdulillah dengan menggunakan metode dan strategi yang telah digunakan oleh guru pada pembelajaran Fiqih tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru itu sendiri.”

Apakah ada kritik atau saran untuk guru khususnya pada pembelajaran Fiqih?

“Mungkin untuk kritik dan saran dari saya untuk guru khususnya pada pembelajaran Fiqih tidaklah banyak, hanya meminta guru mata pelajaran fiqih agar lebih bisa membuat siswa untuk memperhatikan apabila guru sedang

menjelaskan pelajaran, karena materi Fiqih disini sangatlah penting untuk dipahami, karena ini sangat bersangkutan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Contohnya seperti tata cara sholat yang benar, cara berwudhu yang benar, memahami jenis-jenis najis yang ada di lingkungan sekitar, dan syarat-syarat yang harus dipenuhi agar sholat kita sah, dan masih banyak hal penting lainnya dalam pembelajaran Fiqih yang bersangkutan dengan kehidupan kita sehari-hari.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan kepada guru kelas (wali kelas) mengenai tanggapan terhadap metode dan strategi yang digunakan guru pada pembelajaran fiqih, yaitu menurut beliau dengan menggunakan metode dan strategi yang digunakan oleh guru pada pembelajaran fiqih sangatlah bagus, karena disini bukan hanya mengajarkan atau menjelaskan saja, akan tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan sedikit saran dari beliau khususnya untuk guru pada pembelajaran fiqih meminta agar guru lebih mengarahkan siswa agar memperhatikan guru pada saat menerangkan materi, karena pembelajaran fiqih disini sangatlah penting untuk siswa yang mana banyak menyangkut penerapan yang benar dan baik dalam kegiatan yang dilakukan sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan luar sekolah.



PERANGKAT PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN :

Fikih

MADRASAH IBTIDAIYAH

KELAS 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/Madrasah	: MI Miftahul Ulum Kintap
Mata Pelajaran	: Fikih
Kelas/Semester	: V /Ganjil
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (3 TM)
Pertemuan ke	: 1 dan 3

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Meyakini bahwa bersuci adalah perintah Allah.
- 2.1 Membiasakan perilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman terhadap perintah bersuci dari haid.
- 3.1 Memahami mandi wajib setelah haid.
- 4.1 Mensimulasikan mandi wajib setelah haid.

C. Indikator

- 1.1.1 Mempercayai bahwa bersuci adalah perintah Allah.
- 2.1.1 Membiasakan diri berperilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman terhadap perintah bersuci dari haid.
- 3.1.1 Menjelaskan pengertian haid.
- 3.1.2 Menentukan batas waktu haid.
- 3.1.3 Menjelaskan hal-hal yang dilarang ketika haid.
- 3.1.4 Menjelaskan hukum mandi wajib (Janabah) setelah haid.

3.1.5 Menjelaskan tata cara mandi wajib (Janabah) setelah haid.

4.1.1 Mencontohkan mandi wajib setelah haid.

D. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran mengamati, menanya, mengeksplorasi, menganalisis dan mengkomunikasikan peserta didik diharapkan dapat, mampu memahami ketentuan mandi wajib, mampu mempraktekkan tata cara mandi setelah haid dan mampu menyebutkan hikmah mandi wajib setelah haid. Dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan proaktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

E. Materi Pokok

- Fakta
 - Haid
- Konsep
 - Haid adalah tanda bahwa seorang perempuan telah memasuki usia akil baligh. Pada saat itu mulai diwajibkan perintah agama seperti shalat, puasa, dan ibadah lainnya.
 - Akil baligh adalah tanda seseorang telah memasuki usia dewasa dan sudah dibebankan tanggungjawab mengerjakan perintah agama.
- Prinsip
 - Seorang perempuan yang sedah haid dilarang melakukan ibadah sebagai berikut:
 - Shalat (baik shalat wajib atau sunah)
 - Puasa (baik puasa wajib maupun sunah)
 - I'tikaf atau berdiam di masjid (jika sekedar lewat diperbolehkan)
 - Tidak diperkenankan membawa dan membaca Al-Qur'an
 - Mengerjakan Tawaf, baik Tawaf fardhu ataupun sunah
- Prosedur
 - Memperagakan tata cara mandi setelah haid dengan baik dan benar

F. Metode dan Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Direct Instruction (Pengajaran Langsung)
3. Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Tanya Jawab, Penugasan

G. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Peserta didik harus selalu siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, atau membaca basmalah bersama peserta didik sebelum pelajaran dimulai. Guru disarankan selalu menyapa peserta didik. Misalnya dengan kalimat : “Selamat pagi, Anak-anak. Bagaimana kabarnya hari ini”. Atau untuk melatih berbahasa Arab dapat menggunakan kalimat: “ Sabahul Khair. Kaifa halukum? Dst.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang relevan dengan materi pembelajaran (melihat buku teks).
- d. Guru meminta peserta didik menceritakan pesan/isi gambar yang diamati.
- e. Guru menguraikan secara singkat hubungan antara hasil pengamatan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari
- f. Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* tentang materi yang akan dipelajari.
- g. Guru menyampaikan tujuan atau materi pembelajaran.
- h. Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- i. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model *artikulasi* (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

Catatan:

- a. Pembelajaran Fikih dapat dilaksanakan di luar kelas, antara lain melalui wawancara dengan guru atau ustadzah yang memiliki kompetensi di bidang in.
- b. Pengetahuan tentang konsep Fikih harus dapat mendorong peserta didik

untuk mampu mengkomunikasikan dalam bahasa lisan atau tulisan, ekspresi atau gerakan sehingga dapat mempengaruhi dan membentuk sikap dan perilakunya menjadi lebih santun, berbudi dan religius.

2. Pelaksanaan

Sub A. Pendalaman Materi Tentang Pengertian Haid, Batas Waktu Haid, dan Hal-Hal yang Dilarang Ketika Haid

- a. Guru meminta peserta didik mengamati topik tentang penjelasan haid.
- b. Guru meminta peserta didik menanyakan tentang materi yang baru diamati, misalnya: berapa lamakah batas waktu haid dan waktu haid paling sebentar. Apabila peserta didik tidak ada yang dapat bertanya guru dapat mengarahkan untuk melihat contoh pertanyaan dalam buku ajar).
- c. Guru meminta peserta didik yang lain mengemukakan jawaban atas pertanyaan temannya.
- d. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban peserta didik.
- e. Guru meminta peserta didik membaca bacaan dalam buku ajar dengan cermat. Di dalam bacaan terdapat pertanyaan-pertanyaan dan selingan seperti Hadits untuk membantu peserta didik memahami isi bacaan.
- f. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap materi yang ditulis atau dibacakan peserta didik.
- g. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran.
- h. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Inshaallah, aku bisa” dan “Hati-hati”.
- i. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “ Rangkuman”

Sub B. Hukum Mandi Wajib setelah Haid dan Tata Cara Mandi Wajib setelah Haid

- a. Guru menjelaskan materi mengenai hukum mandi wajib dan tata cara mandi wajib setelah haid.
- b. Guru menjelaskan tujuan atau materi pelajaran yang akan dipelajari.
- c. Guru meminta peserta didik menanyakan tentang materi yang baru diamati. Apabila peserta didik tidak ada yang dapat bertanya guru dapat

- mengarahkan untuk melihat contoh pertanyaan dalam buku ajar).
- d. Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* tentang materi yang telah dipelajari.
 - e. Guru meminta peserta didik membaca bacaan dalam buku ajar dengan cermat . Di dalam bacaan terdapat pertanyaan-pertanyaan dan gambar-gambar untuk membantu peserta didik memahami isi bacaan.
 - f. Guru meminta peserta didik berdiskusi kelompok tentang hukum mandi wajib dan tata cara mandi wajib setelah haid. Jika peserta didik kesulitan melakukan diskusi, guru mengarahkan apa yang perlu dilakukan dan apa saja yang harus dibicarakan. Misalnya: Guru membagi kelas menjadi 3-4 kelompok. Setiap kelompok menunjuk ketua kelompok dan notulen. Guru disarankan mengarahkan pokok-pokok yang perlu didiskusikan.
 - g. Guru meminta peserta didik menuliskan hasil diskusinya di dalam lembar kerjanya melalui rubrik “Kegiatan”.
 - h. Guru meminta peserta didik mewakili kelompok membacakan catatan hasil diskusinya secara bergantian di depan kelas. Peserta dalam kelompok lain memberikan tanggapan.
 - i. Guru meminta peserta didik yang lainnya menanggapi hasil diskusi temannya.
 - j. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi yang ditulis atau dibacakan peserta didik.
 - k. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran.
 - l. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Insyaallah, Aku Bisa” dan “Hati-hati”.

Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman,” guru menyampaikan poin-poin penting dalam pembelajaran “Pendalaman Materi tentang Haid .”

Catatan:

Setiap akhir pembelajaran pada setiap pertemuan guru disarankan :

- memberikan tugas sebagai tindak lanjut yang bobotnya tidak melebihi 40 % dari beban belajar tatap muka.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.

- Menutup pelajaran dengan doa atau dengan membaca hamdalah bersama.

H. Penilaian

Penilaian dilakukan dalam bentuk penilaian proses dan penilaian hasil.

Penilaian proses dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian proses dapat berupa pengamatan terhadap sikap peserta didik pada saat pembelajaran dan penguasaan konsep pada setiap akhir pembelajaran sub-sub pelajaran. Penilaian proses pada aspek penguasaan materi dapat berbentuk latihan menjawab soal, bercerita atau melakukan kegiatan yang tersedia pada rubrik kegiatan.

Sedangkan penilaian hasil dilakukan pada setiap akhir pembelajaran satu pelajaran. Penilaian hasil berupa tes tertulis, skala sikap, dan penugasan yang tersedia pada rubrik Ayo Berlatih, atau dapat dikembangkan sendiri oleh guru.

1. Penilaian Proses

Kegiatan 1 dan 2

Bercerita dan membaca (Skala Sikap)

Contoh Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Katagori			
		Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang

Keterangan :

Amat Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.

Bai : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.

Cukup : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidaklogis.

Kurang : Jika cerita yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Kegiatan 2

Guru melakukan pengamatan pelaksanaan diskusi kelompok dengan format sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Aspek			Skor maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	P	R

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi.
 - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
 - d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Catatan :

Pertanyaan atau perintah dalam rubrik “Inshaallah Aku Bisa” tidak perlu dinilai seperti penilaian di atas . Guru cukup mengetahui sikap, keyakinan, atau kesungguhan peserta didik untuk memberikan motivasi agar berubah lebih baik.

2. Penilaian Hasil (Ayo Berlatih)

Penilaian hasil dilakukan setelah menyelesaikan satu pelajaran. Guru dapat mengembangkan penilaian sendiri dengan melaksanakan ulangan harian. Ulangan harian dilakukan dalam bentuk tes tulis: pilihan ganda, isian, uraian, atau menjodohkan.

Pada tes pilihan ganda dan isian guru harus membuat kunci jawaban. Pada tes uraian guru harus membuat rambu-rambu jawaban dan skor penilaian.

Guru dapat menggunakan contoh penilaian pada rubrik Ayo Berlatih. Pada rubrik “Ayo, jawablah” guru harus menyiapkan rambu-rambu jawaban dan pedoman penskoran. Pedoman penskoran dibuat berdasarkan bobot soal.

Contoh rambu-rambu jawaban dan skor penilaian pada pelajaran 1 seperti tertera pada tabel 1:

No Soal	Rambu-rambu jawaban	Skor maks
1	Wajib	10
2	15 hari	10
3	Istihadah	10
4	- Membaca Bismillah - Meratakan air dari kepala ke seluruh anggota badan	5
5	Rukun	10
6	5 hari 5 malam atau satu pekan	10
7	- Puasa - Berdiam di masjid - Shalat	15
8	Tidak boleh memegang Al-Qur'an	10
9	1 hari 1 malam, 20 hari	5
10	- Membaca basmallah - Berwudhu sebelum mandi - Menggosok-gosok seluruh tubuh dengan telapak tangan	15

Keterangan :

Skor 5 : Jika jawaban memuat 1 jawaban benar

Skor 10 : Jika jawaban memuat 2 jawaban benar

Skor 15 : Jika jawaban memuat 3 jawaban benar

Sedangkan pada rubrik “Ayo, tanggapilah” guru meminta peserta didik untuk menyalin tabel yang ada pada buku siswa, selanjutnya peserta didik

mengerjakan sesuai petunjuk pengisian tabel dan mengumpulkan hasilnya kepada guru untuk diberikan penilaian.

Pada rubrik ini guru harus menyiapkan pedoman penskoran skala sikap, contohnya:

S (Setuju) : skor 2

TS (Tidak Setuju): skor 1

TT (Tidak Tahu) : skor 0

Skor maksimal 20 dan skor minimal 0.

Baik : Jika skor yang diperoleh 14– 20

Sedang : Jika skor yang diperoleh 6 – 13

Kurang : Jika skor yang diperoleh 0 – 5

Catatan :

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel atau rubrik berikut ini:

Contoh Rubrik penilaian sikap:

No	Nama Peserta Didik	Karakter											
		Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti sikap: tolong-menolong, disiplin, jujur, sopan santun, dan lain-lain

MK = membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Penilaian Tugas

Penilaian tugas pada rubrik “Ayo, mengerjakan tugas dengan semangat “ dapat menggunakan skor penilaian sebagai berikut.

- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

Pada rubrik Ayo belajar berubah guru tidak perlu memberikan penilaian. Rubrik ini digunakan untuk memantau perkembangan perilaku peserta didik .

Guru harus memiliki catatan penilaian kompetensi yang diharapkan yang menggambarkan keseluruhan penilaian yang dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran. Catatan penilaian tersebut dapat disajikan ke dalam tabel atau rubrik sebagai berikut:

Contoh Rubrik Penilaian Kompetensi Dasar / Pelajaran 1

No	Nama Peserta Didik	Kegiatan					UH	Tugas	Jml	NA	KKM	Capaian		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4	5						T	TT	P	R

- **Pengayaan**

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensi

yang ditentukan yaitu mengetahui pengertian haid, batas waktu haid, hala-hal yang dilarang ketika haid, hukum mandi wajib setelah haid, dan tata cara mandi wajib setelah haid berdasarkan instrumen penilaian yang ada diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. Peserta didik ini dapat diminta membaca buku fikih yang ada diperpus untuk menambah pengetahuannya terkait materi pembelajaran.

▪ **Remedi**

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, misal 30 menit setelah jam belajar selesai.

▪ **Interaksi Guru dengan Siswa**

Aktivitas peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tua atau wali muridnya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, madrasah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- Al Quran dan Terjemah Kemenag RI
- Buku FIKIH MI Kelas V
- Buku Penunjang
- Poster/ gambar
- VCD
- Lingkungan Masyarakat

Mengetahui
Kepala Madrasah

Kintap,..... 20....
Guru Mata Pelajaran

SAHAWI, S.Pd.I
NIP.

RIFKY TAUFIQURRAHMAN, S.Pd
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/Madrasah	: MI Miftahul Ulum Kintap
Mata Pelajaran	: Fikih
Kelas/Semester	: V /Ganjil
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (3 TM)
Pertemuan ke	: 4 dan 6

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2 Menghayati nilai-nilai perintah dan ketahuan dalam khitan
- 2.2 Membiasakan perilaku tanggung jawab dan percaya diri sebagai implementasi diri sebagai pemahaman terhadap perintah dan ketentuan khitan
- 3.2 Memahami perintah dan ketentuan khitan
- 4.2 Mensimulasikan pelaksanaan khitan

C. Indikator

- 1.2.1 Siswa mampu mengamalkan nilai-nilai kebersihan dalam ketentuan khitan
- 2.2.1 Siswa mampu mencontohkan perilaku tanggung jawab dan percaya diri sebagai implementasi diri sebagai pemahaman terhadap perintah dan ketentuan khitan
- 3.2.1 Siswa mampu menjelaskan pengertian khitan
- 4.2.1 Siswa mampu mempraktikkan simulasi pelaksanaan khitan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran maka peserta didik mampu

1. Mengamalkan nilai kebersihan seperti menjaga kebersihan badan, dan lingkungan sebagai bentuk nilai mengamalkan ketentuan khitan
2. Melalui kegiatan sehari-hari siswa mampu mengamalkan perilaku tanggung jawab dan percaya diri sebagai implementasi diri sebagai pemahaman terhadap perintah dan ketentuan khitan
3. Melalui diskusi siswa mampu memahami dan menjelaskan perintah dan ketentuan khitan
4. Melalui penjelasan lewat penayangan video tata cara khitan siswa mampu mempraktikkan simulasi pelaksanaan khitan

E. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi : CTL (Contextual Teaching and Learning)

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, dan Ceramah

F. Materi Pokok

- Khitan menurut bahasa memotong, menurut istilah khitan memotong *quluf* (kulit) yang menutupi ujung kemaluan laki-laki dengan tujuan agar bersih dari kotoran dan suci dari najis. Sejarah khitan berpangkal dari *millah* (ajaran agama) Nabi Ibrahim as. Khitan dilakukan Nabi Ibrahim saat berumur 80 tahun dengan menggunakan kapak.
- Hukum khitan dalam Islam bagi laki-laki secara fikih adalah wajib dan bagi perempuan merupakan sunnah karena suatu kemuliaan.
- Waktu terbagi dua
 - Waktu wajib khitan adalah saat sudah masuk akil baligh
 - Waktu sunah khitan adalah sebelum baligh. Sedangkan waktu ikhtiar (pilihan yang baik untuk dilaksanakan) adalah hari ketujuh setelah lahir, atau 40 hari setelah kelahiran, atau juga dianjurkan pada umur 7 tahun.
- Hikmah Khitan
 - a. Menjaga kebersihan dan kesucian badan
 - b. Merupakan tanda kesempurnaan seorang muslim
 - c. Menjadikan kemaluan lebih bersih dan mudah membersihkannya
 - d. Sebagai ciri pengikut Nabi Muhammad SAW dan pelestari syariat Nabi Ibrahim as.
 - e. Mencegah timbulnya berbagai macam penyakit

G. Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Peserta didik harus selalu siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, atau membaca basmalah bersama peserta didik sebelum pelajaran dimulai. Guru disarankan selalu menyapa peserta didik. Misalnya dengan kalimat : “Selamat pagi, Anak-anak. Bagaimana kabarnya hari ini”. Atau untuk melatih berbahasa Arab dapat menggunakan kalimat: “ Sabahul Khair. Kaifa halukum? Dst.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Peserta didik diminta untuk mengamati sebuah lirik lagu yang relevan dengan tema pembelajaran (melihat buku teks)/ atau diputarkan rekaman
- d. Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu bersama-sama .
- e. Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* tentang pesan/informasi yang dapat ditangkap dari lagu yang mereka nyanyikan.
- f. Guru menguraikan secara singkat hubungan antara pesan dalam lagu dengan materi yang akan dipelajari
- g. Guru menyampaikan tujuan atau materi pembelajaran saat itu.
- h. Media/alat peraga/alat bantu berupa gambar mudah dilihat/dibaca) atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
- i. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model *direct instruction* (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (*the behavioral systems family of model*). *Direct instruction* diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan *active learning* atau *whole-class teaching* mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model *artikulasi* (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

Catatan:

- a. Pembelajaran Fikih dapat dilaksanakan di luar kelas, antara lain melalui wawancara dengan ahli Fikih yang memiliki kompetensi di bidang ini.
- b. Pengetahuan tentang perintah dan ketentuan khitan dapat membuat siswa membiasakan perilaku tanggung jawab dan percaya diri.

2. Pelaksanaan

Sub A. Pengertian dan Sejarah Khitan

- a. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang informasi yang akan dipelajari
- b. Guru memberi penguatan terhadap jawaban peserta didik .
- c. Guru meminta peserta didik membaca dengan teliti bacaan dalam buku ajar .
- d. Guru meminta peserta didik mendiskusikan materi pelajaran dalam kelompoknya dan menuliskan kesimpulan dalam diskusinya di lembar kerja (LK 1) yang sudah disiapkan guru melalui rubrik kegiatan untuk selanjutnya diserahkan kepada guru untuk dinilai.
- e. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap kesimpulan hasil diskusi yang dibuat peserta didik.
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Insyallah, aku bisa” dan “Hati-hati”.
- g. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “ Hikmah”.

Sub B. Hukum Khitan dan Pelaksanaan Khitan

- a. Guru menjelaskan tentang hukum dan pelaksanaan khitan.
- b. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang informasi yang akan dipelajari.
- c. Guru meminta peserta didik membaca dengan teliti bacaan dalam buku ajar untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Di dalam bacaan terdapat beberapa pertanyaan dan gambar untuk membantu peserta didik dalam memahami isi bacaan.
- d. Guru meminta peserta didik menanyakan hal-hal yang belum jelas atau belum dipahami.
- e. Guru meminta peserta didik lainnya untuk menjawab pertanyaan temannya.
- f. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap jawaban peserta didik.
- g. Guru meminta peserta didik untuk menceritakan kembali keperwiraan Rasulullah dalam mempertahankan kota Madinah dari serangan kafir Quraisy dan menuliskan ceritanya pada LKnya

- h. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Inshaallah, aku bisa” dan “Hati-hati”.
- i. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “ Hikmah”.

Sub C. Hikmah Khitan

- a. Guru menjelaskan tentang hikmah khitan.
- b. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang informasi yang akan dipelajari.
- c. Guru meminta peserta didik membaca dengan teliti bacaan dalam buku ajar untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Di dalam bacaan terdapat beberapa pertanyaan dan gambar untuk membantu peserta didik dalam memahami isi bacaan.
- d. Guru meminta peserta didik menanyakan hal-hal yang belum jelas atau belum dipahami.
- j. Guru meminta peserta didik lainnya untuk menjawab pertanyaan temannya.
- e. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap jawaban peserta didik.
- f. Guru meminta peserta didik untuk menceritakan kembali keperwiraan Rasulullah dalam mempertahankan kota Madinah dari serangan kafir Quraisy dan menuliskan ceritanya pada LKnya
- g. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan dengan merenungkan apa yang seharusnya dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan terkait dengan makna pembelajaran melalui rubrik “Inshaallah, aku bisa” dan “Hati-hati”.
- h. Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman dan keyakinan peserta didik akan makna pembelajaran melalui rubrik “ Hikmah”.

Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman,” guru menyampaikan poin-poin penting dalam pembelajaran “Khitan.”

Catatan:

Setiap akhir pembelajaran pada setiap pertemuan guru disarankan :

- memberikan tugas sebagai tindak lanjut yang bobotnya tidak melebihi 40 % dari

beban belajar tatap muka.

- Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.
- Menutup pelajaran dengan doa atau dengan membaca hamdalah bersama.

H. Penilaian

Penilaian dilakukan dalam bentuk penilaian proses dan penilaian hasil.

Penilaian proses dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian proses dapat berupa pengamatan terhadap sikap peserta didik dan penguasaan konsep pada setiap akhir pembelajaran sub-sub pelajaran. Penilaian proses pada aspek penguasaan materi ini berbentuk unjuk kerja dan observasi. Sedangkan penilaian hasil dilakukan pada akhir pembelajaran satu pelajaran. Penilaian hasil berupa tes tertulis, skala sikap, dan penugasan yang tersedia pada rubrik Ayo Berlatih, atau dapat dikembangkan sendiri oleh guru.

1. Penilaian Proses

Kegiatan 1

Guru melakukan pengamatan pelaksanaan diskusi kelompok dengan format sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Aspek			Skor maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	P	R

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman

- informasi kurang lengkap, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi.
 - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi skor 30.
 - c. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
 - 3) Kejelasan dan kerapian presentasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
 - d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

Menuliskan kesimpulan hasil diskusi (Penilaian Produk)

Contoh Rubrik Penilaian:

No	Nama Peserta Didik	Katagori			
		Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang

Keterangan:

Amat Baik : Jika hasilnya sesuai , benar, dan rapih.

Baik : Jika hasilnya sesuai , benar, dan kurang rapih..

Cukup : Jika hasilnya sesuai , kurang benar, dan rapih.

Kurang : hasilnya sesuai , kurang benar, dan kurang rapih.

Kegiatan 2

Menjelaskan secara tertulis tentang pengertian khitan (Unjuk Kerja)

Contoh Rubrik Penilaian:

No	Nama Peserta Didik	Katagori			
		Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang

Keterangan:

Amat Baik : Jika penjelasan memuat semua ketentuan khitan, runtut dan logis.

Baik : Jika penjelasan memuat pengertian, hukum, pelaksanaan, dan hikmah khitan, runtut dan logis.

Cukup : Jika penjelasan memuat 3 ketentuan tentang khitan, kurang runtut dan logis

Kurang : Jika penjelasan hanya memuat 1 ketentuan khitan, runtut dan logis.

Catatan :

Pertanyaan atau perintah dalam rubrik “Inshaallah Aku Bisa” tidak perlu dinilai seperti penilaian di atas . Guru cukup mengetahui sikap, keyakinan, atau kesungguhan peserta didik untuk memberikan motivasi agar berubah lebih baik.

2. Penilaian Hasil (Ayo Berlatih)

Penilaian hasil dilakukan setelah menyelesaikan satu pelajaran. Guru dapat mengembangkan penilaian ini dengan melaksanakan ulangan harian. Ulangan harian dilakukan dalam bentuk tes tulis pilihan ganda, isian, atau uraian. Guru dapat menggunakan contoh penilaian pada rubrik Ayo Berlatih. Pada rubrik “Ayo Jawablah” guru harus menyiapkan rambu-rambu jawaban dan pedoman penskoran.

Sedangkan pada rubrik “Ayo Tanggapilah” guru meminta peserta didik untuk menyalin tabel yang ada pada buku siswa, selanjutnya peserta didik mengerjakan sesuai petunjuk pengisian tabel dan mengumpulkan hasilnya kepada guru untuk diberikan penilaian.

Pada rubrik ini guru harus menyiapkan pedoman penskoran skala sikap, contohnya:

S (Setuju) : skor 2

TS (Tidak Setuju): skor 1

TT (Tidak Tahu) : skor 0

Skor maksimal 30 dan skor minimal 0.

Sangat Baik : Jika skor yang diperoleh 21 - 30

Baik : Jika skor yang diperoleh 14 - 20

Sedang : Jika skor yang diperoleh 6 - 13

Kurang : Jika skor yang diperoleh 0 - 5

Rambu-rambu jawaban pada rubrik “Ayo Jawablah” pelajaran 2

No Soal	Rambu-rambu jawaban	Skor maks
1	<ul style="list-style-type: none"> - Khitan merupakan bentuk penyucian seorang muslim dari najis. - Khitan merupakan salah satu sarana bagi kesempurnaan agama. - Khitan memenuhi persyaratan kesucian dalam hal beribadah kepada Allah swt. 	30
2	Wajib bagi laki-laki muslim.	10
3	Nabi Ibrahim as.	10
4	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu wajib khitan adalah saat sudah masuk akil baligh. - Waktu sunah khitan adalah sebelum baligh. 	20
5	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga kebersihan dan kesucian badan. - Upaya untuk mencegah berbagai penyakit. - Memenuhi persyaratan sahnya beribadah kepada Allah swt. 	30

Keterangan:

Skor 10 : Jika jawaban memuat 1 jawaban benar

Skor 20 : Jika jawaban memuat 2 jawaban benar

Skor 30 : Jika jawaban memuat 3 jawaban benar

Catatan :

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel atau rubrik berikut ini:

Contoh Rubrik penilaian sikap:

No	Nama Peserta Didik	Karakter											
		Disiplin				Tanggung Jawab				Tolong-menolong			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti sikap: tolong-menolong, disiplin, jujur, sopan santun, dan lain-lain

MK = membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Penilaian Tugas

Penilaian tugas dapat menggunakan skor penilaian sebagai berikut.

- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 100.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 90.
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 80.

Guru harus memiliki catatan penilaian kompetensi yang diharapkan yang menggambarkan keseluruhan penilaian yang dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran. Catatan penilaian tersebut dapat disajikan ke dalam tabel atau rubrik sebagai berikut:

Contoh Rubrik Penilaian Kompetensi Dasar / Pelajaran 2:

No	Nama Peserta Didik	Kegiatan					UH	Tugas	Jml	N A	KKM	Capaian		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4	5						T	TT	P	R

▪ **Pengayaan**

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensi yang ditentukan berdasarkan instrumen penilaian yang ada diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. Peserta didik ini dapat diminta membaca buku Fikih yang ada diperpus untuk menambah pengetahuannya terkait materi pembelajaran.

▪ **Remedi**

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, misal 30 menit setelah jam belajar selesai.

▪ **Interaksi Guru dengan Siswa**

Aktivitas peserta didik di madrasah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tua atau wali muridnya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, madrasah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

- Al Quran dan Terjemah Kemenag RI
- Buku FIKIH MI Kelas V
- Buku Penunjang
- Poster/ gambar

- VCD
- Lingkungan Masyarakat

Mengetahui
Kepala Madrasah

Kintap,..... 20...
Guru Mata Pelajaran

SAHAWI, S.Pd.I
NIP.

RIFKY TAUFIQURRAHMAN, S.Pd
NIP.

Lampiran VI Foto Dokumentasi Pada Saat Melakukan Wawancara





Lampiran VII Foto Dokumentasi Keadaan dan Sarana Prasarana Sekolah











Lampiran VIII Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3252939 Faksimile (0511) 3274492
Email: bk.antasari@gmail.com Web:
bk.uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 64/Un.14/Il.2.J/PP.00.9/09/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan

bahwa: Nama : Mariatul Kiptiyah

NIM : 180101070286

Jurusan/Prodi : PGMI

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**METODE DAN STRATEGI YANG DIGUNAKAN GURU PADA
PEMBELAJARAN FIQH DI KELAS 5 MI MIFTAHUL ULUM
KINTAP**

pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Agustus 2022

Tempat : Gedung D BKPI Lokal 1.15

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Banjarmasin, 12 September 2022


 Dr. Noor Alfulaila, M.Pd

Lampiran IX Surat Riset


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253839; Faksimili (0511) 3274492;
 Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B-2022/Un.14/III.1/PP.00.9/10/2022

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Mariatul Kiptiyah
 NIM : 180101070286
 Semester : IX (Sembilan)

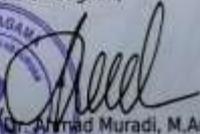
Alamat : Jl. Dahlia No.29 RT. 14 RW. 04, Desa Bukit Mulla, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

METODE DAN STRATEGI YANG DIGUNAKAN GURU PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI KELAS 5 MI MIFTAHUL ULUM KINTAP

Tempat Penelitian : MI Miftahul Ulum Kintap
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 10 Oktober 2022
 Sampai Tanggal : 10 Desember 2022

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 03 Oktober 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



 Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
 NIP. 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Mariatul Kiptiyah
180101070286

Lampiran X Surat Izin Melakukan Riset


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253839; Faksimili (0511) 3274492;
 Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id

Nomor : B. 14/III.1/PP.00.9/10/2022 03 Oktober 2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala MI Miftahul Ulum Kintap
 Kabupaten Tanah Laut

Assalamu'alaikum Wr. Wb
 Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (I) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Mariatul Kiptiyah
 NIM : 180101070286
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. Dahlia No.29 RT. 14 RW. 04, Desa Bukit Mulia, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut
 No HP : 085787746182

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

 Ahmad Muradi



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TANAH LAUT**

Jl. H. Boejan Pelaihari Komp. Perbatasan Gagah
Telepon/Fax: 081221068
Email: kate@kai.kemendag.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : 210/Kk.17.11-2/PP.07 /10/2022

Sehubungan dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Nomor B.2824/Un.14/III.1/PP.00.9/10/2022 perihal Mohon Izin Riset, Kepala Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut memberikan izin kepada:

Nama	: Mariyatul Kiptiyah
NIM	: 180101070286
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	: Jl. Dahlia No. 29 RT. 14 RW. 04, Desa Bukit Mulia, Kec. Kintap Kab. Tanah Laut
Judul Penelitian	: "METODE DAN STRATEGI YANG DIGUNAKAN GURU PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI KELAS 5 MI MIPTAHUL ULUM KINTAP"

Untuk melakukan penelitian di MI Miftahul Ulum Kintap Kab. Tanah Laut, Mulai tanggal 10 Oktober 2022 sampai 10 Desember 2022.

Demikian izin penelitian riset ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Pelaihari
Pada Tanggal : 20 Oktober 2022

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten
Tanah Laut



Lampiran XI Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Riset


KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH "MIFTAHUL ULUM"
SUMBER JAYA KINTAP TANAH LAUT
N S M : 111 263 010 009

Jl. Psn-Psn Miftahul Ulum, SHR 3/1, Desa Sumber Jaya Kec. Kintap Kab. Tanah Laut Kode Pos, 70883

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 No: MI.18/0.06/071/12/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SAHAWI, S.Pd.I
 Jabatan : Kepala madrasah MIS Miftahul Ulum
 Lembaga : MIS Miftahul Ulum

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MARIATUL KIPITYAH
 NIM : 180101070286
 PRODI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : IX (Sembilan)
 JUDUL SKRIPSI : METODE DAN STRATEGI YANG DIGUNAKAN GURU
 PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI KELAS 5 MIS
 MIFTAHUL ULUM KINTAP
 ALAMAT : Jl. Dahlia No. 29, RT 14, RW. 04, Desa Bukit Mufia, Kec.
 Kintap, kab. Tanah Laut

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi sebagai persyaratan tugas akhir, terhitung mulai dari tanggal 10 oktober sampai dengan 10 desember 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kintap, 14 desember 2022
 Kepala MIS Miftahul Ulum

SAHAWI, S.Pd.I



Lampiran XII Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN**

SERTIFIKAT

UJIAN KOMPREHENSIF

No : B-7490/Uu.14/III/PP.00.9/09/2022

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
menerangkan bahwa :

MARIATUL KIPTIYAH
NIM. 180101070286

Program Studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif
yang dilaksanakan pada **12 - 29 September 2022**.
Berdasarkan hasil **Ujian Tertulis (66)** dan **Ujian Praktik Keagamaan (78,57)**,
yang namanya tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan **Nilai Akhir 73,54(B)**
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 September 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



(Signature)
Dr. Ahmad Muraqi, M. Ag.
NIP. 19780808 20050110 06

Lampiran XIII Sertifikat LKK Komputer



**LEMBAGA
PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PROFESI
TARBIYAH
(LP3 TARBIYAH)**

Alamat : Jl. A. Yani Km. 4,5 Komplek UIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan Kode Pos 70235

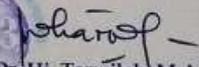
SERTIFIKAT
Nomor: 7848/B/LP3T/VII/2021
dengan ini menyatakan bahwa:

**MARIATUL KIPTIYAH
NIM : 180101070286**

lahir di KINTAP tanggal 18 MARET 1999 telah berhasil menyelesaikan Pelatihan Komputer yang dilaksanakan dari tanggal 10 JUNI 2021 s/d 16 JULI 2021 dengan materi dan nilai tercantum di bagian belakang sertifikat ini. Sebagai bukti, kepada yang bersangkutan diberikan: **SERTIFIKAT**

Dikeluarkan di **BANJARMASIN** pada tanggal 29 JULI 2021



Koordinator,

Dr. Hj. Tarwilah M. Ag

Lampiran XIV Daftar Ceklis Dokumen

Daftar Ceklis Dokumen

Nama Sekolah : MI Miftahul Ulum Kintap

No.	Jenis Dokumen	Ada	Tidak
1.	Lokasi Penelitian	√	
2.	Sejarah singkat MI Miftahul Ulum Kintap	√	
3.	Visi, misi, dan tujuan MI Miftahul Ulum Kintap	√	
4.	Keadaan kepala sekolah yang menjabat, pendidik, dan staf tata usaha MI Miftahul Ulum Kintap	√	
5.	Keadaan peserta didik MI Miftahul Ulum Kintap	√	
6.	RPP pembelajaran Fiqih kelas 5 MI Miftahul Ulum Kintap	√	
7.	Kegiatan pelaksanaan pembelajaran Fiqih menggunakan metode dan strategi yang telah ditentukan	√	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Mariatul Kiptiyah
2. NIM : 180101070286
3. Tempat Tanggal Lahir : Tanah Laut, 18 Maret 1999
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : JL. Dahlia, No. 29, RT. 14/04, Desa BukitMulia,
Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut
6. Nomor HP : 082154593929
7. Alamat Email : mariatulkiptiyah392@gmail.com
8. Pendidikan Formal :
 - a. TK Harapan Bangsa : 2005
 - b. SD Bukit Mulia 2 : 2011
 - c. MTs. Alfalah Puteri : 2015
 - d. MA Nurul Hijrah Jorong : 2018
9. Orang Tua
 - Ayah : M. Hasin
 - Pekerjaan : Petani
 - Ibu : Winarsih
 - Pekerjaan : Petani
10. Jumlah Saudara : 2
11. Pengalaman Organisasi : Himpunan Pelajar Pemuda Mahasiswa Tanah
Laut (HPPMTL)